

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1 Pengertian Renja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Mewajibkan Setiap Perangkat Daerah Untuk Menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah Sebagai Pedoman Kerja Selama Periode 1 (satu) Tahun Dan Berfungsi Untuk Menerjemahkan Perencanaan Strategis Lima Tahunan Yang Dituangkan Dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Kedalam Perencanaan Tahunan Yang Sifatnya Lebih Operasional.

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong menyusun Ranwal Renja Tahun 2022.

Rancangan awal Renja BPBD Kabupaten Rejang Lebong ini juga mengacu pada Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabupaten.

1.1.2 Proses Penyusunan Renja

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Renja Perangkat Daerah disusun dengan tahapan:

1. Penyusunan Rancangan awal

Penyusunan rancangan awal Renja Perangkat Daerah berpedoman pada pada Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabupaten . Daerah, hasil evaluais hasil renja Perangkat Daerah Tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil renja perangkat daerah tahun berjalan. Penyusunan Rancangan awal Renja Perangkat Daerah mencakup, analisis gambaran pelayanan Perangkat Daerah dan Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun lalu.

2. Penyusunan Rancangan

Penyusunan Rancangan Renja Perangkat Daerah merupakan proses penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah. Rancangan Renja Perangkat Daerah tersebut dibahas dan disempurnahkan dalam forum perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dan sudah harus selaras dengan rancangan awal RKPD.

3. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah

Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan oleh kepala perangkat daerah berkoordinasi dengan Bappeda Kabupaten Rejang Lebong dan dilakukan pembahasan dengan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Rancangan Renja Perangkat Daerah.

4. Perumusan Rancangan Akhir

Perumusan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah, merupakan proses penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renja Perangkat Daerah berdasarkan Perkada tentang RKPD. Perumusan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah dilakukan untuk mempertajam program, kegiatan dan pagu indikatif Perangkat Daerah berdasarkan program, kegiatan dan pagu indikatif yang ditetapkan dalam Perkada tentang RKPD.

Penyusunan Rancangan awal Renja BPBD Kabupaten Rejang Lebong menjabarkan rencana kegiatan BPBD sesuai dengan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 06 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi. BPBD

1.1.3. Keterkaitan Antara Renja PD dengan Dokumen Perencanaan lainnya

Penyusunan Renja BPBD dari Rancangan Awal Renja sampai Rancangan Akhir Renja dipengaruhi oleh dokumen perencanaan lainnya yaitu Renstra BPBD rancangan awal RKPD dan rancangan akhir RKPD.

Pada penyusunan rancangan awal Renja BPBD Tahun 2022 berpedoman Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabupaten . hasil evaluasi hasil Renja BPBD tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan.

1. Berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabupaten bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan,

sub kegiatan lokasi, prioritas daerah, sasaran daerah, capaian indikator kinerja serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah .

2. Berpedoman pada hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternative dan/atau kegiatan baru yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah dilakukan.

Rancangan awal Renja kemudian disempurnakan menjadi rancangan Renja. Penyempurnaan Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah mencakup perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pendanaan indikatif, lokasi , sub kegiatan dan Prioritas daerah sasaran daerah pada Rancangan Awal RKPD. Rancangan Renja tersebut juga dibahas dan disempurnakan dalam forum perangkat daerah/ lintas perangkat daerah. Rancangan Renja Perangkat Daerah harus sudah selaras dengan rancangan awal RKPD. Rancangan awal RKPD dijadikan bahan penyempurnaan Rancangan RKPD.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum yang digunakan dalam penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 adalah:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Daerah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rejang Lebong;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembanguann Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

- g. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 12 Tahun 2017 Tanggal 25 Oktober 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2016-2021;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 6 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rejang Lebong.
- i. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 8 Tahun 2013, tentang Penanggulang Bencana
- k. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor : 30 Tahun 2014 pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 8 Tahun 2013 Tentang penanggulangan Bencana.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Awal Renja BPBD Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022:

1. Menjabarkan Rencana Kerja BPBD jangka pendek 1 (satu) tahun untuk tahun 2022.
2. Merumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan BPBD dengan mengacu kepada dokumen perencanaan lainnya serta memperhatikan permasalahan yang ada, untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi.

Tujuan penyusunan Rancangan Awal Renja BPBD Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pedoman bagi seluruh jajaran aparatur BPBD dalam menjalankan program /kegiatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
2. Mengoptimalkan peran dan fungsi BPBD dalam Pelaksanaan Pengurangan Resiko Bencana.

1.4. Sistematika

Sistematika Ranhir Renja BPBD Tahun 2022 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- 4.1 Rencana Kerja
- 4.2 Pendanaan Perangkat Daerah

BAB V PENUTUP

Lampiran

BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

Untuk memantapkan program dan kegiatan tahun 2022 diperlukan evaluasi Rencana Kerja OPD dengan mengidentifikasi apakah pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui efektifitas pelaksanaan proses program dan kegiatan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunan. Hasil evaluasi tersebut sebagai bahan pertimbangan kebijakan di tahun berikutnya:

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja bertujuan untuk : Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan responsive terhadap lingkungannya. Proses penyusunan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tersebut dilakukan melalui pembobotan bertingkat setiap tahapan dengan membandingkan target kinerja tahun lalu dengan capaian Rencana Strategis yang disertai dengan pembiayaan. Evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan Capaian Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong sampai dengan tahun 2021

Dalam rangka memastikan kesinambungan serta kesesuaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dengan realisasinya, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun lalu dan pencapaian Renstra. Tujuan evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan pencapaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan perangkat daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasikan realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra perangkat daerah serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Dalam penyusunan perencanaan tahun 2022, hasil evaluasi kinerja pada tahun 2021 menjadi salah satu input penting untuk menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selama Tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong telah memperoleh dana sebesar **Rp. 11.445.002.149,-** (*Sebelas Milyar Empat ratus empat Puluh Lima Juta Dua Ribu Delapan Ratus Seratus empat Puluh sembilan*), dengan realisasi pengeluaran sebesar **Rp.11.259.015.063,-** (*sebelas Milyar dua Ratus Lima Puluh sembilan Juta Lima Belas ribu Rupiah enam puluh tiga sen*)

Dana yang tidak terserap sebesar **Rp. 185.987.086,-** (*Seratus delapan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Enam Sen*)

berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong, target yang sudah ditetapkan dari sasaran program dan indikator kinerja dengan realisasi kinerja sudah dicapai yaitu :

pencapaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah berhasil , dengan sasaran strategis: Mengurangi risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana dengan melaksanakan kegiatan pencegahan secara terencana terpadu pencapaian keberhasilannya, dengan realisasi kinerja rata-rata 79,10% rata-rata keberhasilan dalam pencapaian yaitu sebesar 204,87%. Indikator untuk sasaran ini adalah :

1. Persentase Pelaksanaan Desa Tangguh Bencana, Sekolah madrasah Aman Bencana dan pelatihan relawan Tangguh Bencana yang di bentuk tahun 2021 adalah 26 % dengan realisasi 12 % dengan capaian 46 % termasuk kategori **Kurang Berhasil** Hal ini di sebabkan adanya Rekofusing anggaran sehingga yang dapat di lakukan hanya Pelatihan Relawan BPBD Rejang Lebong sebanyak 95 orang dari 156 orang relawan
2. Persentase Survei Pasca Bencana dan Perbaikan serta pemulihan Infrastruktur Pasca bencana dengan target 30 persen dan Realisasi 150 persen dengan capaian 500 persen. termasuk kategori **Sangat Berhasil** hal ini di sebabkan adanya dana hibah dari kementerian BNPB. Pelaksanaan Perbaikan Infrastruktur dapat di laksanakan yang semula ditetapkan 30 % atau satu lokasi namun dengan adanya dana hibah dapat dilaksanakan enam titik lokasi
3. dari hasil LHE inspektorat tahun 2021 BPBD mendapat **nilai B** Termasuk kategori **Baik** atau 62,90 (Enam Puluh Dua koma sembilan puluh) dengan kategori sangat berhasil.
4. Persentase Respon Time Terhadap Penanganan Bencana dengan target 40 Persen realisasi 79,41 persen dengan capaian 198,5 Persen termasuk kategori **Sangat Berhasil**.

Untuk memantapkan program dan kegiatan tahun 2022 diperlukan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja-PD dan Pencapaian Renstra OPD sampai dengan Tahun 2021. Evaluasi Renja tahun lalu dan capaian Renstra atas pelaksanaan program dan kegiatan OPD dimaksud dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan OPD.

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan pencapaian Renstra PD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.1 (Table T.C- 29) dibawah ini:

Tabel 2.1 (T-C.29)
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat daerah s/d Tahun 2021
Kabupaten Rejang Lebong

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Kode								Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kerja	Indikator Program (Autcomes) Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021	Realisa si Taget Kinerja Hasil Progra m dan Keluran Kegiata n s/d Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan		
												Target Renja Tahun 2020	Realis asi Tahun 2020	Tingkat Realisas i (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d 2020	Tingkat Capaian Realisas i Target Renstra (%)	
1								2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
1	05	1	05	03	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase kecukupan administrasi perkantoran yang dibutuhkan									
1	05	1	05	03	01	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	60	Bulan	36	12	12	100%	12	60	100%
1	05	1	05	03	01	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	Tersedianya Sarana penunjang Kegiatan Kantor	60	Bulan	36	12	12	92%	12	60	100%
1	05	1	05	03	01	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	90	Unit	72	9	13	134%	3	112	124%
1	05	1	05	03	01	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	60	Bulan	12	12	10	81%	12	34	55%

1	05	1	05	03	01	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Alat Kebersihan Kantor	60	Bulan	36	12	12	100%	12	60	100%
1	05	1	05	03	01	01	10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis	60	Item	36	12	12	100%	20	60	100%
1	05	1	05	03	01	01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	60	Bulan	36	12	12	88%	12	60	100%
1	05	1	05	03	01	01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Adanya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	57	Unit	0	0	0	0%	0	15	26%
1	05	1	05	03	01	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	360	Jenis	144	72	72	137%	72 eks	228	63%
1	05	1	05	03	01	01	16	Penyediaan Makan dan minum	Adanya makan dan minum pegawai	165	Kali	33	0	0	0%	33	66	40%
1	05	1	05	03	01	01	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	276	Kali	120	61	61	100%	12	193	70%
1	05	1	05	03	01	01	19	Pelayanan Administrasi Perkantoran Peny.Tenaga teknis dan Adm.Penunjang Kegiatan	Tersedianya Honor Tenaga Teknis	60	Oran g	24	12	12	100%	12	48	80%
1	05	1	05	03	01	01	20	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Terlaksananya Rapat-rapat dan Konsultasi Dalam Daerah	60	Bulan	24	12	12	76%	12	48	80%
1	05	1	05	03	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana yang layak fungsi									
1	05	1	05	03	01	02	03	Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya gedung kantor	3	Unit	0	2	2	100%	0	2	67%
1	05	1	05	03	01	02	05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	1	Unit	1	0	0	0%	0	1	100%
1	05	1	05	03	01	02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	8	Unit	0	0	0	0%	3	3	37,5%
1	05	1	05	03	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	31	Unit	0	1	0	0%	8	8	25,80%
1	05	1	05	03	01	02	10	Pengadaan Meubeler	Tersedianya Meubeler	160	Unit	50	5	0	0%	0	50	25%

1	05	1	05	03	01	02	14	Pengadaan Komputer dan dan Alat-alat Elektronik Kantor	Tersedianya komputer dan alat-alat elektronik kantor	10	Unit	5	4	4	100%	3	12	120%
1	05	1	05	03	01	02	16	Pengadaan rehabilitasi halaman kantor	Terlaksananya rehabilitasi halaman kantor	1	Unit	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	4	Unit	0	0	0	0%	0	1	25%
1	05	1	05	03	01	02	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	28	Unit	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	02	29	Pemeliharaan Rutin/Berkala mebeuleur	Terpeliharanya mebeuleur	44	Unit	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	02	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala alat kantor elektronik	Terpeliharanya alat kantor elektronik	45	Unit	0	0	0	0%	0	10	22%
1	05	1	05	03	01	02	31`	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Adanya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	3	Unit	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase jlm pakaian dinas									
1	05	1	05	03	01	03	02	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya	Tersedianya pakaian dinas dan kelengkapannya	70	Stel	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	03	03	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersedianya pakaian kerja lapangan	64	Stel	0	29	0	100%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Jumlah peningkatan SDM Aparatur									
1	05	1	05	03	01	05	02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan	60	Org	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	05	03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksana bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	68	Org	0	0	0	0%	12	12	18%
1	05	1	05	03	01	05	04	Peningkatan keterampilan dan profesionalisme	Adanya peningkatan keterampilan dan profesionalisme pegawai	60	Org	0	0	0	0%	0	0	0%

1	05	1	05	03	01	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capain Kinerja dan Keuangan	Prosentase Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu									
1	05	1	05	03	01	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Adanya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	16	Exp	6	0	0	0%	3	9	56%
1	05	1	05	03	01	06	02	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Adanya pelaporan prognosis realisasi anggaran	12	Exp	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	06	03	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan SKPD	Adanya monitoring evaluasi program dan kegiatan SKPD	70	Exp	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	06	09	Penyusunan Rencana Anggaran Kegiatan dan Pelaporan	Adanya rencana anggaran kegiatan dan pelaporan	10	Exp	0	5	5	100%	0	8	80%
1	05	1	05	03	01	17		Program Pembangunan	Jumlah Persentas hari hari besar.									
1	05	1	05	03	01	17	29	Dukungan Peningkatan Pembangunan pada kegiatan hari besar Nasional dan Daerah	Adanya dana peringatan hari-hari besar	15	Bulan	0	0	0	0%	0		0%
1	05	1	05	03	01			Program Penyusunan Program dan Kegiatan SKPD	Jumlah Persentase dokumen yg tersusun									
1	05	1	05	03	01			Penyusunan program dan kegiatan SKPD	Adanya Program dan Kegiatan SKPD	20	Exp	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01			Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase Jlm Sarana dan Prasarana Adm Umum Kepegawaian.									
1	05	1	05	03	01			Pembinaan dan pengelolaan sarana dan prasarana administrasi umum kepegawaian	Adanya pengelolaan sarana dan prasarana admnistrasi umum kepagawaian yang handal	60	Org	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22		Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Persentase Pelaksanaan Desa Tangguh Bencana di Daerah Zona Merah (Beresiko Tinggi)									

									yang dibentuk dan Persentase Pelaksanaan Sekolah Madrasah Aman Bencana di Daerah Zona Merah (Beresiko Tinggi) yang dibentuk.									
1	05	1	05	03	01	22	01	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Adanya data dan informasi potensi bencana	45	Lokas i	22	0	0	0%	0	22	48,8%
1	05	1	05	03	01	22	05	Sosialisasi penyuluhan dan mitigasi bencana kepada masyarakat	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan pelajar tentang mitigasi bencana	540	Oran g	150	0	0	0%	0	150	27,7%
1	05	1	05	03	01	22	06	Pembentukan dan pengembangan desa/kelurahan tangguh bencana	Terbentuknya desa/kelurahan yang siap terhadap kejadian bencana	25	desa/ kel	9	2	2	100%	1	12	48%
1	05	1	05	03	01	22	07	Pembentukan dan penempatan tanda-tanda peringatan bahaya, larangan memasuki daerah rawan bencana	Terpasangnya tanda-tanda peringatan bahaya dan tanda larangan memasuki daerah rawan bencana	45	Lokas i	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22	09	Penerapan sekolah/madrasah aman bencana	Terlaksananya penerapan sekolah/madrasah aman bencana	25	Sekol ah	5	5	0	100%	1	6	24%
1	05	1	05	03	01	22	10	Pemetaan kawasan rawan bencana dan pemetaan resiko bencana	Tersedianya peta kawasan rawan bencana dan peta resiko bencana kabupaten	30	Lokas i	0	0	0	100%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22	11	Pembuatan buku/brosur/leaflet poster kebencanaan	Tersedianya buku/brosur/ leaflet poster kebencanaan	60	Bulan	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22	14	Evaluasi dan pemantauan kesiapsiagaan bencana	Terlaksananya evaluasi dan pemantauan kesiapsiagaan bencana pada masyarakat	17	Lokas i	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22	26	Mitigasi Bencana alam (fisik)	Terlaksananya kegiatan mitigasi fisik dalam pencegahan bencana alam	13	Lokas i	4	0	0	0%	5	9	69%

1	05	1	05	03	01	22	27	Penyusunan rencana kontijensi daerah menghadapi bencana	Terlaksana kegiatan penyusunan rencana	2	Exp	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	22	28	Penilaian kapasitas lokal PRB dalam rangka kampanye mewujudkan kota tangguh bencana	Terlaksananya penilaian kapasitas lokas PRB	4	Kali	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	23		Peningkatan Kualitas SDM Kesiagaan Tanggap Darurat	Persentase Jumlah Kehadiran Anggota Piket PUSDALOPS Sar									
1	05	1	05	03	01	23	01	Pelatihan manajemen kebencanaan dan keterampilan dasar tanggap darurat bencana bagi relawan satgas dan TRC	Tersedianya petugas tanggap darurat yang cakap, terampil dalam penanggulangan bencana	52	Oran g	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	23	02	Gladi posko dan gladi lapangan komando tanggap darurat bencana pada BPBD RL	Terlatihnya BPBD dan lintas sektor terkait dalam mengaktivasi posko komando tanggap darurat bencana	1	Kali	0	0	0	0%	0	1	100%
1	05	1	05	03	01	23	03	Kegiatan fasilitasi penyelamatan, evakuasi dan penanganan pengungsi	Terlaksananya fasilitas penyelamatan, evakuasi dan penanganan pengungsi yang handal	1	Kali	0	0	0	0%	0	1	100%
1	05	1	05	03	01	23	04	Pembentukan Satgas Poksana pada BPBD RL	Tersedianya Satgas Poksana Kab. RL	290	Oran g	0	0	0	0%	0	0	0%
1	05	1	05	03	01	23	05	Pengembangan dan optimalisasi operasional manajemen PUSDALOPS SAR	Pengembangan dan optimalisasi operasional manajemen PUSDALOPS SAR	60	Bulan	24	12	12	0%	12	48	80%
1	05	1	05	03	01	24		Program Perbaikan dan Pemulihan Semua Aspek Pelayanan Masyarakat Sampai Tingkat Memadai	Persentase perbaikan dan pemulihan infrastruktur pasca bencana.									
1	05	1	05	03	01	24	01	Kegiatan survey Perencanaan Daerah Pasca Bencana	Terlaksananya survey Perencanaan Daerah Pasca Bencana	72	Lokas i	25	15	10	0%	30	65	91,66%

1	05	1	05	03	01	24	02	Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Infrastruktur Pasca Bencana	Terlaksananya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Infrastruktur Pasca Bencana	20 Lokasi	12	3	0	100%	6	18	90%
1	05	1	05	03	01	24	04	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	Melaksanakan pelaksanaan tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	70 Kali	48	28	28	100%	0	76	108%
1	05	1	05	03	01	25		Program Pengkajian Secara Cepat dan Tepat Terhadap Lokasi, Kerusakan dan Sumber Daya	Persentase Jumlah Pengurangan resiko Bencana								
1	05	1	05	03	01	25	01	Pelatihan JITUPASNAH	Terciptanya SDM yang handal dalam menginventarisasi dan mengidentifikasi kerusakan dan kerugian akibat bencana	1 Kali	1	0	0	0%	0	1	100%
1	05	1	05	03	01	25	02	Gerakan Pengurangan Resiko Bencana	Terselenggaranya bersih-bersih sungai/kali	4 Kali	1	0	0	0%	0	1	25%
1	05	1	05	03	01	25	03	Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Resiko Bencana (RAD-PRB)	Tersusunnya RAD tentang tentang pengurangan resiko bencana	3 Exp	1	0	0	0%	0	1	33%
1	05	1	05	03	01	27		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Logistik	Persentase Jumlah Kendaraan Logistik yang di service								
1	05	1	05	03	01	27	01	Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Logistik	Terpeliharanya dan terawatnya kendaraan logistik	60 Unit	48	7	7	0%	5	60	100%
1	05	1	05	03	01	27	02	Pelatihan pengelolaan peralatan bencana	Terlatihnya tenaga pengelolaan peralatan bencana	250 Orang	100	0	0	0%	0	100	40%
1	05	1	05	03	01	27	03	Pengadaan logistik dan peralatan	Tersedianya logistik dan peralatan	15 Unit	10	0	0	0%	5	15	100%

Berdasarkan Tabel rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja dan pencapaian Rencana Strategis sampai dengan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari 8 (delapan) program dan 25 (dua Puluh Lima) kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020, seluruhnya tercapai.

- Kolom 4 merupakan kondisi Target kinerja tahun 2016 sampai dengan 2021
- Kolom 9 merupakan target program dan kegiatan Tahun 2021
- Kolom 10 merupakan perkiraan realisasi capaian target Renstra Perangkat Daerah sampai Tahun 2022

Pencapaian hasil pelaksanaan Renja PD dan Renstra PD tidak terlepas dari adanya faktor pendorong pelaksanaan anggaran yang sudah berbasis kinerja (*Money Follow Program*)

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan SKPD merupakan kajian terhadap capaian kinerja BPBD Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan, baik IKK maupun indikator lain yang telah ditetapkan dalam Reviu Renstra 2016-2021 berdasarkan hasil analisis pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi BPBD serta norma dan standar pelayanan sesuai peraturan Perundang-undangan terkait kinerja pelayanan urusan Penanggulangan Bencana

BPBD Kabupaten Rejang Lebong mempunyai tugas :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada kepala daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari anggaran pendapatan dan belanja daerah;
- h. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud BPBD Kabupaten Rejang Lebong mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
- c. Pemantauan dan mengevaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah.

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong menyusun Rencana Kerja tahun 2022 dengan maksud meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Prinsip -prinsip di dalam penyusunan rancangan Ranwal BPBD, adalah sebagai berikut :

- a. Berpedoman pada SPM, Program Prioritas Pusat (BNPB) Program Prioritas Provinsi, dan Kabupaten
- b. Rumusan program/kegiatan di dalam renja BPBD didasarkan atas pertimbangan urutan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif.
- c. Penyusunan Ranwal BPBD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD;
- d. Rumusan program/kegiatan di dalam Ranwal BPBD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan Bencana.

Dalam melakukan analisis terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Rejang Lebong mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada Reviu Renstra BPBD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2016-2021, analisis ini salah satunya dilakukan terhadap target dan realisasi indikator BPBD sebagai berikut:

Tabel 2.2 (TC.30)
Pencapaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Rejang Lebong

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Indikator	SPM/ Standar Nasiona I	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi capaian		Proyeksi		Capaian Analisa
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Persentase desa Tangguh bencana di daerah zona merah (berisiko tinggi) yang di bentuk			3 %	3 %	3 %	5 %	170,53%	170,53%	33,33%	0%	Capaian Indikator pada Tahun 2020 sebesar 170,53
	Persentase pelaksanaan penerapan sekolah/madrasah aman bencana di daerah zona (berisiko)berisiko tinggi yang di bentuk.			0 %	0 %	0 %	5 %	104,80%	104,80%	80%	0%	Capaian indikator pada Tahun 2020 sebesar 104,8 di karenakan adanya dukungan Saprass, partisipasi pihak terkait.

	Persentase kualitas penanganan kedaruratan			40 %	40 %	100 %	100 %	100%	100%	100%	100%	Capaian 100 % keberhasilan ini di sebabkan Tingginya koordinasi dan informasi serta komitmen dari lintas sector
	Persentase perbaikan infrastruktur pasca bencana			70 %	75 %	75 %	75 %	68,18%	100%	80%	80%	Capaian 68,18 % hal ini di sebabkan kerbatasan Anggaran dan waktu pelaksanaan

Adapun hasil analisis dari indikator BPBD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2020 tersebut diatas adalah sebagai berikut:

dapat dianalisis bahwa pencapaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah berhasil , dengan sasaran strategis: Mengurangi risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana dengan melaksanakan kegiatan pencegahan secara terencana terpadu pencapaian keberhasilannya, dengan realisasi kinerja rata-rata 46,83% serta rata-rata keberhasilan dalam pencapaian yaitu sebesar 110,87%. Indikator untuk sasaran ini adalah :

1. Persentase desa Tangguh bencana di daerah zona merah (berisiko tinggi) yang di bentuk.
 2. Persentase pelaksanaan penerapan sekolah/madrasah aman bencana di daerah zona (berisiko)berisiko tinggi yang di bentuk .
 3. Persentase kualitas penanganan kedaruratan.
 4. Persentase perbaikan infrastruktur pasca bencana
1. Persentase Jumlah desa Tangguh bencana di daerah zona merah (berisiko tinggi) yang di bentuk dengan target untuk tahun 2020 adalah 25,58 % realisainya 25,58% dengan capaian 170,53 % termasuk kategori **Sangat Berhasil**.
 2. Jumlah pelaksanaan penerapan sekolah/madrasah aman bencana di daerah zona merah (berisiko tinggi) berdasarkan target untuk tahun 2020 adalah 20,83% dengan realisasi 20,83% Sekolah, pencapaian 104,8% termasuk kategori **Sangat Berhasil**.
 3. Jumlah kualitas penanganan kedaruratan target 100% Kejadian, pencapaian 100% Kejadian, realisasi 100% termasuk kategori **Berhasil**
 4. Jumlah perbaikan infrastruktur pasca bencana berdasarkan hasil survei tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 25 titik lokasi. untuk tahun 2020 target Pembangunan Infrastruktur 10% terealisasi 10%, dengan pencapaian 100%. termasuk kategori **Berhasil**

Adapun **penyebab** keberhasilan dalam pembentukan desa tangguh adalah

- Sudah adanya PERKA BNPB Nomor : 1 Tahun 2012 tentang pedoman umum desa/kelurahan tangguh bencana.
 - Partisipasi masyarakat cukup tinggi
 - Adanya ancaman bencana di desa/kelurahan sehingga perlu mengkaji bentuk dan karakteristik teknis ancaman ancaman yang terdapat di desa/kelurahan.
-
- Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang resiko bencana.
- Keberhasilan pelaksanaan penerapan sekolah/madrasah aman bencana di sebabkan beberapa faktor :
- Tersedianya Anggaran yang memadai.

- Dalam pembentukan sekolah aman bencana dapat dilaksanakan dengan anggaran relatif kecil.
- Partisipasi pihak Dinas terkait sangat tinggi.
- Sarana prasarana dan dukungan dari pihak luar cukup tinggi.

Untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan penerapan sekolah/madrasah aman bencana perlu dilaksanakan fakto-faktor antara lain :

- Penggunaan Anggaran yang mencukupi.
- Mengadakan peningkatan kerjasama dengan dinas terkait serta melibatkan pihak lembaga.
- Mengoptimalkan jumlah peralatan yang dimiliki baik kuantitas maupun kualitas

Keberhasilan pelaksanaan penanganan kedaruratan di sebabkan beberapa faktor :

- Tingginya koordinasi dan informasi dalam pelaksanaan tanggap darurat
- Telah adanya pemahaman dan komitmen dari lintas sektor.
- Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi bencana.
- Penentuan status kedaruratan bencana.

Untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan penanganan kedaruratan perlu dilaksanakan fakto-faktor antara lain :

- Adanya Peralatan peringatan dini
- Terbentuknya Tim Reaksi Cepat
- Adanya Satgas di setiap desa
- Terlatihnya Anggota PusdalopSar

Untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan perbaikan infrastruktur pasca bencana perlu dilaksanakan fakto-faktor antara lain :

- Penyediaan Anggaran yang mencukupi.
- Mengadakan peningkatan kerjasama dengan dinas terkait serta
- Informasi data yang akurat.
- Perlunya ada perubahan pelaksanaan perencanaan.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Kabupaten Rejang Lebong memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia, Faktor Sosial dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Kabupaten Rejang Lebong telah didesain sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan rasa keadilan, serta meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi

masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih seringkali terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 8 Tahun 2013, tentang Penanggulangan Bencana disebutkan pula bahwa kejadian bencana dapat menghambat dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, pelaksanaan pembangunan dan hasilnya. Hal ini berdampak lanjut menjadi potensi penghambat laju pembangunan Kabupaten Rejang Lebong yang telah menjadi agenda maupun prioritas para pemangku kepentingan (StakeHolder). Sedangkan beberapa hal yang menjadi **kelemahan** dan **ancaman** Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong antara lain:

- Adanya Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease (Covid 19)
- Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanganan bencana di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di Kementerian / Instansi selain Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
- Terbatasnya anggaran yang tersedia di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia;
- Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di dunia;

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah

Telaah terhadap rancangan awal RKPD di maksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target sasaran program / kegiatan BPBD dari rancangan awal RKPD terhadap hasil analisis kebutuhan sesuai dengan tufoksi .

Tabel T-C.31
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022
Kabupaten Rejang Lebong

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Rejang Lebong

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikator(Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				4.387.375.063	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				4.417.375.063	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				30.000.000	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rejang Lebong	Adanya pelaporan yang baik, tersusunnya dokumen renstra, renja dan renja perubahan	4 Dokumen	30000000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rejang Lebong	Adanya pelaporan yang baik, tersusunnya dokumen renstra, renja dan renja perubahan	4 Dokumen	30.000.000	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				3.036.275.063	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			0 0	3.036.275.063	
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rejang Lebong	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	2.567268	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rejang Lebong	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	2.386.275.063	
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Terlaksananya pelayanan jasa administrasi keuangan, tersedianya dana untuk penunjang peningkatan tenaga teknis SKPD	12 Bulan	650.000.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rejang Lebong	Terlaksananya pelayanan jasa administrasi keuangan, tersedianya dana untuk penunjang peningkatan tenaga teknis SKPD	12 Bulan	650.000.000	
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				30000000,0					30.000.000	
1	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rejang Lebong	Adanya peningkatan SDM, terlaksananya pembinaan administrasi umum kepegawaian	30 Orang	30.000.000	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rejang Lebong	Adanya peningkatan SDM, terlaksananya pembinaan administrasi umum kepegawaian	30 Orang	30.000.000	

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rejang Lebong			250.100.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rejang Lebong	0		250.100.000	
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rejang Lebong	Makan minum hari-hari besar, terlaksananya penyediaan Alat Tulis Kantor, Tersedianya Makan Minum	30 Orang, 20 Item, 30 Orang	32.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rejang Lebong	Makan minum hari-hari besar, terlaksananya penyediaan Alat Tulis Kantor, Tersedianya Makan Minum	30 Orang, 20 Item, 30 Orang	32.000.000	
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rejang Lebong	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	27000 Lembar	8.100.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rejang Lebong	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan		8.100.000	
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rejang Lebong	Tersedianya Bahan Bacaan	72 Eks	10.000.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rejang Lebong	Tersedianya Bahan Bacaan	72 Eks	10.000.000	
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Terlaksananya rapat-rapat konsultasi luar, dalam daerah dan monitoring	12 Bulan	200.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	0	Terlaksananya rapat-rapat konsultasi luar, dalam daerah dan monitoring	12 Bulan	200.000.000	
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah				125.000.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah				125.000.000	
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Tersedianya peralatan Gedung kantor	9 Unit	125.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				125.000.000	
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rejang Lebong		12 Bulan	46.000.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rejang Lebong	0	12 Bulan	46.000.000	
3	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rejang Lebong	Terlaksananya jasa surat menyurat	12 Bulan	2.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rejang Lebong	Terlaksananya jasa surat menyurat		2.000.000	
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rejang Lebong	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	35.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rejang Lebong	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		35.000.000	
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Terlaksananya jasa kebersihan kantor	12 Bulan	9.000.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	0	Terlaksananya jasa kebersihan kantor		9.000.000	
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				900.000.000,00	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0		0 0	900.000.000,00	
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rejang Lebong	Terlaksananya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/Operasional	20 Unit	150.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rejang Lebong	Terlaksananya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/Operasional	20 Unit	150.000.000	
2	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Terlaksananya pengadaan komputer dan alat alat elektronik kantor	3 Paket	750.000.000	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	0	Terlaksananya pengadaan komputer dan alat alat elektronik kantor		750.000.000	
II	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA				3.615.700.000,000	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA				3.615.700.000,000	
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana				1.050.000.000,00	Pelayanan Informasi Rawan Bencana				1.050.000.000,00	
1	Penyusunan Kajian Resiko Bencana	Rejang	tersusunnyaDokumen	1		Penyusunan Kajian Resiko Bencana	Rejang	tersusunnyaDokumen Resmi			

		Lebong	Resmi KRB	Dokumen	350.000.000		Lebong	KRB		350.000.000	
2	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) rawan Bencana		jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana	7 kecamatan	700.000.000	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) rawan Bencana	0	jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana		700.000.000	
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana				2.238.000.000,00	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	0	0		2.238.000.000,00	
1	Penyusunan Rencana penanggulangan Bencana	Rejang Lebong	tersusunnya Dokumen Resmi RPB	1 Dokumen	500.000.000,00	Penyusunan Rencana penanggulangan Bencana	Rejang Lebong			500.000.000,00	
2	Pelatihan pencegahan Mitigasi Bencana	Rejang Lebong	jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana	7 kecamatan	600.000.000	Pelatihan pencegahan Mitigasi Bencana	Rejang Lebong	jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana		600.000.000	
3	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	jumlah waga yang mendapatkan Layanan Pusdalops	12 Dokumen	138.000.000	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	jumlah waga yang mendapatkan Layanan Pusdalops	12 Dokumen	138.000.000	
4	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Rejang Lebong	Jumlah Peralatan /unit Perlindungan Kebencanaan	10 Paket	300.000.000	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Rejang Lebong			300.000.000	
5	Pengelolaan Resiko Bencana	Rejang Lebong	JUmlah Dokumen data / informasi rawan bencana penanggulangan bencana	1 Dokumen	300.000.000	Pengelolaan Resiko Bencana	Rejang Lebong	JUmlah Dokumen data / informasi rawan bencana penanggulangan bencana		300.000.000	
6	Penguatan kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan kesiapsiagaan Bencana	Kab.Rejang lebong	Terlatihnya Relawan / masyarakat Bencana	156 Relawan / Masyarakat	300.000.000	Penguatan kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan kesiapsiagaan Bencana	Kab.Rejang lebong	Terlatihnya Relawan / masyarakat Bencana		300.000.000	
7	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	11 Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana	11 Dokumen	300,000,000	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	11 Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana		300,000,000	
8	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota		Peningkatan SDM TRC	70 Terlatihnya anggota Reaksi Cepat	100.000.000,00	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	0			100.000.000,00	
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana				227.300.000,000	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	0	0		227.300.000,000	

	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	Rejang Lebong	Persentase Kecepatan Respon Kurang dari 24 Jam utk setiap status KLB	100%	Jumlah Kejadian bencana	50.000.000,00	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	Rejang Lebong	Persentase Kecepatan Respon Kurang dari 24 Jam utk setiap status KLB		50.000.000,00		
	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/ Kota	Rejang Lebong	Persentase Pelayanan terhadap masyarakat terdampak bencana dengan cepat	100%	Jumlah Kejadian bencana	50.000.000,00	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	Persentase Pelayanan terhadap masyarakat terdampak bencana dengan cepat		50.000.000,00		
	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	Rejang Lebong	Persentase Pelayanan Terhadap Korban dan evakuasi Terhadap Bencana	100%	Jumlah Kejadian bencana	25.500.000,00	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	Persentase Pelayanan Terhadap Korban dan evakuasi Terhadap Bencana	1	Jumlah Kejadian bencana	25.500.000,00	
	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	Rejang Lebong	Tersedianya Peralatan dan logistik dlm PB	12	Bulan	151.800.000,00	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong			151.800.000,00		
	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana					100.400.000	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	0	0		100.400.000		
	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong	Terlaksananya penyusunan SPM ,SOP,Juklak JUKnis BPBD	6	Dokumen	100.000,000	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Rejang Lebong			100.000,000		
	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	BPBD	Terlaksanya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kelembagaan bencana kabupaten/kota	1	Kegiatan	300.000,000	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	BPBD	Terlaksanya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kelembagaan bencana kabupaten/kota		300.000,000		
	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Dalam Penanggulangan Bencana	BPBD	1 Dokumen Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA)	1	Dokumen /Laporan Kejadian Bencana	100.000.000	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Dalam Penanggulangan Bencana	BPBD			100.000.000		
											8.033.075.063,00		

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Program kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan gabungan antara usulan masyarakat dan rencana kerja pemerintah daerah setiap tahunnya yang dishahkan melalui rapat peripurna oleh DPRD. Usulan dari masyarakat ditampung dalam wadah Musrenbang yang terlebih dahulu dimulai dari Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan sampai Musrenbang tingkat Kabupaten. Hasil usulan Musrenbang digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah. Penyusunan rancangan Renja dibahas dalam Forum Perangkat Daerah berkoordinasi dengan Bappeda. Tujuan pembahasan rancangan Renja adalah sinkronisasi dan penyelarasan program dan kegiatan serta penajaman indikator dan target kinerja program dan kegiatan sebagai upaya dalam mensinergikan pelaksanaan dan optimalisasikan pencapaian sasaran pembangunan daerah sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022
Kabupaten Rejang Lebong

Badan Penanggulangan
Bencana Daerah Kabupaten
Rejang Lebong

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
-		-	-	-	-

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahaan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi Badan Nasional Penanggulangan Bencana adalah :

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong –royong”

MISI

1. Mewujudkan keamanan Nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar Negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. **Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.**
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan Nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

3.2.1 Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong untuk Periode satu Tahun anggaran dan mempunyai fungsi :

- a. Menjadi acuan bagi seluruh komponen yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong (Sekretariat, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Kedaruratan dan logistik, Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi) , karena memuat seluruh kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong
- b. Menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran selama satu tahun;
- c. Menciptakan kepastian kebijakan, yang merupakan komitmen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong sedangkan **tujuan dan Sasaran** dari Rencana Kerja Badan Penanggulanga Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 adalah mengacu pada Review Renstra Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu :
 1. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik / optimal
 2. Mengoptimalkan penanganan Darurat Bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan Penanggulangan Bencana yang lebih baik.
 3. Meningkatkan pemulihan Masyarakat dan Sarana prasarana yang lebih baik.
 4. Mengoptimalkan tata kelolah kebencanaan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana;

Dan **Sasaran** yang ingin dicapai adalah mewujudkan :

1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik / optimal
2. Penanganan Darurat Bencana yang responsif dan dukungan logistik Serta peralatan untuk penanganan Penanggulangan Bencana yang lebih baik
3. Pemulihan Masyarakat dan Sarana prasarana yang lebih baik.
4. Tata kelola kebencanaan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana;

3.3. Program dan Kegiatan

Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misinya serta tujuan dan sasarannya. Adapun Visi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Rejang Lebong 2016–2021 adalah:

“Terwujudnya Kabupaten Rejang Lebong yang Siap Siaga dalam Penanggulangan Bencana”

Masyarakat yang Siap siaga, yaitu masyarakat yang cepat merespon dan bertindak terhadap gejala yang timbul dari ancaman bencana.

Misi :

1. Meningkatkan Profesional Aparatur dalam Penanggulangan Bencana.
2. Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian masyarakat dalam mengantisipasi Bencana.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas sector dalam Penanggulangan bencana.
4. **Melakukan Pemulihan dampak bencana secara cepat dan tepat.**
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang berkualitas.

3.3.1 Faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan dan penetapan program dan kegiatan

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Program Perangkat Daerah merupakan Program- program RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Perumusan kegiatan BPBD Tahun 2022 mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut:

1. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan.
2. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah
3. Pencapaian tujuan dan sasaran BPBD Tahun 2022
4. Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPBD Tahun 2022
5. Pencapaian Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2022

3.3.2 Uraian Garis Besar mengenai Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Rancangan Awal Renja BPBD tahun 2022 disusun mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabupaten Pada tahun 2022 direncanakan ada 2 (dua) program dan 4 (Empat) kegiatan 17 (Tujuh Belas) Sub Kegiatan:

I	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
1	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota
2	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
1	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
2	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
3	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
4	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
5	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota
6	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
7	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota
8	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
1	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas
2	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
3	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
4	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana
1	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
2	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota
3	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota

TABEL TC-33
PROGRAM DAN KEGIATAN PERENGKAT DAERAH
KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN 2022

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH REJANG LEBONG

Kode					Urusan/Bidang Urusan/ Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/sub kegiatan	PEIORIT AS DAERAH	SASARAN DAERAH	LOKASI	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2022 (RP)	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	Keterangan
									CAPAIAN PROGRAM		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan				Prioritas Pembangunan Nasional
									Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target			
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	05	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				Persentase pelayanan administrasi perkantoran yang akuntabel dan tepat waktu	100%					4.417.375.063	4.776.612.570	
1	05	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase pelayanan administrasi perkantoran yang akuntabel dan tepat waktu	100%			Nilai Evaluasi SAKIP	B	30.000.000	33.000.000	
1	05	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			Rejang Lebong	Persentase pelayanan administrasi perkantoran yang akuntabel dan tepat waktu	100%	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 DOK	Nilai Evaluasi SAKIP	B	30.000.000	33.000.000	
1	05	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan perangkat daerah yang	100%					3.036.275.063	3.339.902.570	

								tepat waktu									
1	05	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			Rejang Lebong	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan perangkat daerah yang tepat waktu	100%	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	Terpenuhinya Kebutuhan Gaji dan Tunjangan ASN	14 Bulan	2.386.275.063	2.624.902.570	
1	05	01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			Rejang Lebong	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan perangkat daerah yang tepat waktu	100%	Tersedianya honorarium pelaksanaan tugas ASN , Tersedianya honorarium THL	12 Bulan 12 Bulan	Tersedianya honorarium pelaksanaan tugas ASN , Tersedianya honorarium THL	12 Bulan	650.000.000	715.000.000	
1	05	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				Persentase Administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%					30.000.000	33.000.000	
1	05	01	2.05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan			Rejang Lebong	Persentase Administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	33 Orang	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	30 Orang	30.000.000	33.000.000	
1	05	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah				Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	100 %					250.100.000	275.110.000	
1	05	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			Rejang Lebong	Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	100%	Tersedianya bahan logistik kantor	12 Bulan	Tersedianya bahan logistik kantor	12 Bulan	32.000.000	35.200.000	
1	05	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			Rejang Lebong	Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	100%	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	27000 Lembar	Terpenuhinya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	270 Lembar 00	8.100.000	8.910.000	

1	05	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan			Rejang Lebong	Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	100%	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	Terpenuhinya Kebutuhan Bahan Bacaan	12 Bulan	10.000.000	11.000.000	
1	05	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			Rejang Lebong	Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	100%	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Bulan	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Bulan	200.000.000	220.000.000	
1	05	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah				Persentase Pengadaan Barang milik daerah yang baik	100%					125.000.000	110.000.000	
1	05	01	2.07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			Rejang Lebong	Persentase Pengadaan Barang milik daerah yang baik	100%	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan	8 Unit	Jumlah Peralatan Gedung kantor yang dibeli	8 Unit	125.000.000	110.000.000	
1	05	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah dalam keadaan baik	100%					46.000.000	50.600.000	
1	05	01	2.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			Rejang Lebong	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah dalam keadaan baik	100%	Tersedianya jasa surat menyurat	12 Bulan	Tersedianya jasa surat menyurat	12 Bulan	2.000.000	2.200.000	
1	05	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			Rejang Lebong	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah dalam keadaan baik	100%	Tersedianya Jasa, komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	Tersedianya Jasa, komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	35.000.000	38.500.000	
1	05	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			Rejang Lebong	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah dalam keadaan baik	100%	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan	9.000.000	9.900.000	

1	05	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam keadaan baik	100%					900.000.000,00	935.000.000,00	
1	05	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			Rejang Lebong	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam keadaan baik	100%	Jumlah Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang terpelihara	20 Unit	Jumlah Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang terpelihara	20 Unit	150.000.000	110.000.000	
1	05	01	2.09	09	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			Rejang Lebong	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam keadaan baik	100%	Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	3 Paket	Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	3 Paket	750.000.000	825.000.000	
1	05	03			PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA				Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100 %					3.615.700.000,000	4.876.000.000,000	
1	05	03	2.01		Pelayanan Informasi Rawan Bencana				Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%					1.050.000.000,00	1.150.000.000,000	Renstra BNPB
1	05	03	2.01	01	Penyusunan Kajian Resiko Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Tersusunnya Dok Resmi KRB	1 Dokumen	Dokumen KRB dan RPB	1 Dokumen	350.000.000	400.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	03	2.01	02	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) rawan Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana	220 warga	Kecamatan Rawan Bencana	7 kecamatan	700.000.000	750.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	03	2.02		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana				Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan						2.238.000.000,00	2.795.000.000,00	Renstra BNPB

1	05	03	2.02	01	Penyusunan Rencana penanggulangan Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	tersusunnya Dokumen Resmi RPB	1 Dokumen	Dokumen RPB	1 Dokumen	500.000.000,00	500.000.000	Renstra BNPB
1	05	03	2.02	02	Pelatihan pencegahan Mitigasi Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	jumlah waga yang mendapatkan informasi rawan bencana	210 orang	Kecamatan Rawan Bencana	7 Kecamatan	600.000.000	660.000.000	Renstra BNPB
1	05	02	2.02	03	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	jumlah waga yang mendapatkan Layanan Pusdalops	12 Dokumen	Tersedianya layanan pusdalops PB dan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap bencana	12 Dokumen	138.000.000	175.000.000	Renstra BNPB
1	05	02	2.02	04	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Jumlah Peralatan /unit Perlindungan Kebencanaan	15 kecamatan	Tersedianya perlindungan terhadap bencana	15 Paket	300.000.000	350.000.000	Renstra BNPB
1	05	03	2.02	05	Pengelolaan Resiko Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%		1 Dokumen	Dokumen RPB	1 Dokumen	300.000.000	330.000.000	Renstra BNPB
1	05	03	2.02	06	Penguatan kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan kesiapsiagaan Bencana			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Terlatihnya Relawan / masyarakat Bencana	171 relawan	Jumlah Relawan yang terlatih	171 Relawan / Masyarakat	300.000.000	330.000.000	Renstra BNPB

1	05	02	2.02	07	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Kab.Rejang Lebong	11 kecamatan	Kab.Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Survei pasca Bencana/ Perencanaan Penanggulangan Bencana	11 Dokumen	Estimasi Biaya Penanggulangan Pasca Bencana	11 Dokumen	300,000,000	300.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	02	2.02	08	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Terlatihnya Tim Reaksi Cepat Bencana	70 orang	Orang Anggota TRC	70 anggota Reaksi Cepat	100.000.000,00	150.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	02	2.03		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana				Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan						277300000	291.000.000,000	
1	05	02	2.03	02	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Pelayanan terhadap masyarakat terdampak bencana dengan cepat	15 Kec	Jumlah Penetapan Status Bencana	15 Kec	50.000.000,00	70.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	02	2.03	03	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Pelayanan Terhadap Korban dan evakuasi Terhadap Bencana	15 Kec	Terlaksananya Pertolongan Terhadap Korban Bencana dan Evakuasi Kejadian Bencana	15 Kec	25.500.000,00	31.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	02	2.03	04	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Tersedianya Peralatan dan logistik dlm PB	12 bln	Terpeliharanya peralatan dan logistik dlm Penanganan Bencana dan evakuasi Korban Bencana	12 Bulan	151.800.000,00	190.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	02	2.03	04	Respon cepat bencana non alam epidemik/wabah penyakit			Rejang Lebong	Persentase Kecepatan Respon Kurang dari 24 Jam utk setiap status KLB	100%	Persentase Respon Kurang dari 24 Jam utk setiap status KLB	100%	Jumlah Penetapan Status KLB	100 % Jumlah Kejadian bencana	50.000.000,00	70.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	04	2.04		Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana										500000000	640.000.000,000	
1	05	04	2.04	01	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Terlaksananya penyusunan SPM ,SOP,Juklak JUKnis BPBD	6 Dok	Tersusunnya dokumen SPM , SOP, JUKlak Juknis BPBD	6 Dokumen	100.000,000	140.000.000,00	Renstra BNPB

1	05	04	2.04	02	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota			Rejang Lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	Terlaksana Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kelembagaan bencana kabupaten/kota	1 keg	Tersedianya sumberdaya Kelembagaan Bencana Kab/Kota yang Terlatih	1	Kegiatan	300.000,000	350.000.000,00	Renstra BNPB
1	05	04	2.04	03	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Dalam Penanggulangan Bencana	Kab.Rejang lebong	Kab.Rejang lebong	Kab.Rejang lebong	Persentase pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan	100%	1 Dokumen Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA)	1 Dok	estimasi skala prioritas JITUPASNA	1	Dokumen/Laporan Kejadian Bencana	100.000.000	150.000.000,00	Renstra BNPB
TOTAL																8.033.075.063,00	Rp9.652.612.570,000	

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Rencana Kerja

Rancangan awal Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan BPBD Kabupaten Rejang Lebong, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Rejang Lebong, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Rancangan Awal Renja BPBD merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten Rejang Lebong.

4.2. Pendanaan Perangkat Daerah

Gambaran pengelolaan keuangan daerah mencakup gambaran kinerja dan pengelolaan keuangan daerah tahun-tahun sebelumnya (2011-2015), serta kerangka pendanaan. Gambaran pengelolaan keuangan daerah memberikan gambaran mengenai kemampuan anggaran daerah untuk membiayai belanja daerah. Kemampuan belanja daerah, baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung akan menjadi acuan dalam pengalokasian anggaran pada masing-masing program yang akan dilaksanakan pada 5 tahun mendatang. Kebijakan keuangan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong mendasar kepada pendekatan kinerja dan komitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Anggaran kinerja adalah suatu anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kegiatan atau output dari rencana alokasi biaya atau input yang ditetapkan dengan memperhatikan kondisi semua komponen keuangan, efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan mengefektifkan fungsi pengawasan serta upaya penghematan sehingga dana yang terbatas dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembangunan dan pemerintah serta berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berkelanjutan pembangunan.

BAB V

PENUTUP

1. Rancangan Awal Rencana Kerja tahunan merupakan dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dan disusun dengan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal Kebencanaan Program Prioritas Nasional, Provinsi, Kabuapten bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, sub kegiatan lokasi, prioritas daerah, sasaran daerah, capaian indikator serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah .

Rancangan Awal Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten ini disusun untuk mewujudkan sistem perencanaan pembangunan yang sinergis dan optimal, sebagai perwujudan kinerja pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Adapun kaidah-kaidah pelaksanaan yang ditetapkan dalam penyusunan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Awal Renja BPBD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2022 disusun dengan pendekatan berdasarkan landasan hukum yang terkait.
2. Rancangan Awal Renja BPBD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2022 memuat tentang rancangan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, indikator kerja, sasaran program, target yang akan dicapai serta penganggaran dana.
3. Rancangan Awal Renja ini akan dijadikan sebagai pedoman/acuan bagi BPBD Kabupaten Rejang Lebong dalam menyusun Renja serta sebagai acuan dalam menyusun program dan kegiatan Pada Tahun 2022.